

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Susila, et al 2014). Desain dalam penelitian ini adalah cross sectional yaitu pengumpulan informasi dari setiap elemen populasi sampel yang dilakukan hanya sekali pada waktu tertentu (Sumarwan, et.al 2011). Dalam hal ini penelitian dilakukan pada bulan Desember 2020 hingga Januari 2021, penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dan kelengkapan pemberian imunisasi dasar pada balita 1-2tahun di wilayah kerja bidan Desa Sebulu Ulu

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja bidan Desa Sebulu Ulu

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2020 hingga Januari 2021

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012;18) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak umur 1-2tahun yang melakukan kunjungan di wilayah kerja bidan Desa Sebulu Ulu yang berjumlah 80 orang

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Menurut (Sugiyono, 2011), teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 orang ibu yang

mempunyai anak umur 1-2tahun yang berada diwilayah kerja bidan Desa Sebulu Ulu, dan penelitian ini dilakukan dalam waktu satu bulan.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) jenis variabel ada 2 yaitu variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel).

1. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar.
2. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kelengkapan pemberian imunisasi dasar pada balita

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang di definisikan tersebut.Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci defnisi operasional (Riyanto, 2011).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1	Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar	Kemampuan ibu yang memiliki anak usia 1-2 th bisa menjawab pertanyaan tentang imunisasi dasar yang meliputi pengertian, tujuan ,jenis imunisasi ,manfaat ,jadwal pemberian ,dan efeksamping imunisasi	Pertanyaan yang ada dikuesioner berjumlah 20 pertanyaan. Pertanyaan yang mengenai pengertian imunisasi 1 pertanyaan, macam-macam imunisasi 1 pertanyaan,	Ordinal	Kategori Menurut (Arikunto, 2010) : Pengetahuan baik, jika nilai pengetahuan responden : 76%-100% Pengetahuan cukup, jika

			<p>tujuan imunisasi 2 pertanyaan, manfaat pemberian imunisasi 6 pertanyaan, efek samping imunisasi 5 pertanyaan, jadwal pemberian imunisasi 5 pertanyaan.</p>		<p>nilai pengetahuan responden : 56%-75% Pengetahuan kurang, jika nilai pengetahuan responden : < 56%</p>
2	<p>Kelengkapan Pemberian Imunisasi Dasar pada Balita</p>	<p>Kelengkapan jenis imunisasi dan jumlah imunisasi yang sudah diberikan atau diterima anak : HB-0 (hepatitis B) 1 kali, BCG 1kali, Polio Oral 4kali ,pentavalen (DPT-HB-HiB) 3 kali, Campak 1 kali</p>	<p>buku KIA</p>	<p>Nominal</p>	<p>Kategori : Lengkap : jika imunisasi dasar lengkap dan jumlah pemberian imunisasi didapatkan sebanyak 10 kali. Tidak lengkap : jika jumlah pemberian imunisasi < 10 kali</p>

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian untuk menyusun parameter atau indikator yang akan digunakan dalam penelitian (Morissan, 2012). Penelitian ini menggunakan instrument penelitian yaitu kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012).

1. Kuesioner Pengetahuan tentang Imunisasi Dasar

Daftar pernyataan tertutup dengan jumlah 20 pernyataan. Jawaban yang disajikan dalam pernyataan berupa BENAR atau SALAH. Pernyataan *favourable* untuk jawaban BENAR diberi nilai 1 dan untuk jawaban SALAH diberi nilai 0 . Pernyataan *unfavourable* untuk jawaban BENAR diberi nilai 0 dan untuk jawaban SALAH diberi nilai 1. Tiga penilaian pada instrumen tingkat pengetahuan ibu antara lain : menurut (Budiman, et ol 2013), Pengetahuan baik 76%-100% ,Pengetahuan cukup 56%-75% ,Pengetahuan kurang < 56%.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu

No	Materi	Pertanyaan Favorabel	Pertanyaan Unfavorabel	total
1	Pengertian pemberian imunisasi	1	2	20
2	Macam-macam jenis imunisasi	5		
3	Tujuan pemberian imunisasi	3		
4	Manfaat pemberian imunisasi	4,6,9.12.16,18		
5	Efeksamping pemberian imunisasi		8,10,14,17,20	
6	Jadwal pemberian imunisasi	7,11,13,15	19	

2. Pencatatan Buku KIA untuk Mengetahui Kelengkapan Imunisasi

Buku KIA bertujuan untuk mengetahui catatan tinjauan imunisasi yang telah diberikan pada anak. Dengan kategori penilaian antara lain : Lengkap jika imunisasi dasar lengkap dan jumlah pemberian imunisasi didapatkan sebanyak 10 kali dan Tidak lengkap : jika jumlah pemberian imunisasi < 10 kali

G. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Ada beberapa masalah dalam etika yang harus diperhatikan menurut (Hidayat, 2014) antara lain sebagai berikut :

1. Informed Consent

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed Consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed Consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

2. Anonimity (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembaran alat ukur dan hanya menuliskan kode lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

H. Uji Validitas dan Rehabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto,

2010). Teknik korelasi yang digunakan yaitu menggunakan skala guttman yang merupakan skala kumulatif. Skala gutman skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas dan konsisten korelasi, rumus untuk menentukan skala guttman (Guilford, 19956 : 145) :

Koefisien Reprodusibilitas :

$$K_r = 1 - (e/n)$$

Dimana :

e = jumlah kesalahan/nilai eror

n = jumlah butir pertanyaan X jumlah responden

$$\begin{aligned} K_r &= 1 - (e/n) \\ &= 1 - (14/400) \\ &= 0,965 \end{aligned}$$

Dalam penghitungan ini terterlihat bahwa $K_r = 0,96$,sehingga berdasarkan teori yang didapat menurut (Guilford, 19956 : 145) bahwa syarat penerimaan koefisien reprodusibilitas yaitu apabila memiliki nilai $> 0,90$,maka berdasarkan koefisien validitas bahwa kousioner ini dapat disimpulkan baik untuk digunakan dalam penelitian ini

Keofisien Skalabilitas :

$$K_s = 1 - (e/x)$$

Dimana :

e = jumlah kesalahan/nilai error

x = 0,5 ({jumlah pertanyaan x jumlah responden} – jumlah jawaban Ya)

$$\begin{aligned} K_s &= 1 - (e/x) \\ &= 1 - (14/0,5 \times 129) \\ &= 0,782 \end{aligned}$$

Dalam perhitungan ini didapatkan $K_s = 0,78$, sehingga berdasarkan teori yang telah didapat menurut (Guilford, 19956 : 145) bahwa syarat penerimaan nilai koefisien skalabilitas yaitu apabila koefisien skalabilitas memiliki nilai $> 0,60$,maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner baik untuk digunakan dalam penelitian ini.

Didapatkan hasil uji validitas yang telah dilakukan di Dusun Antai desa Sebulu Modern Posyandu Merpati Putih pada tanggal 18 Desember 2020 jam 09.00 WITA terhadap responden sebanyak 20 ibu yang memiliki anak usia 1-2 Tahun. Skala yang digunakan dalam uji validitas ini adalah skala guttman dengan didapatkan hasil perhitungan Kr maupun Ks menunjukan bahwa semua item pertanyaan untuk nomer (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20) menunjukan hasil yang valid.

2. Uji Rehabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010)

Uji reliabilitas dengan menggunakan metode Kr 20 rumus Kuder-Richardson :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Ket :

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan.

p = proporsi subyek yang menjawab item dengan benar.

q = proporsi subyek yang menjawab item dengan salah.

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

N = banyak item.

S^2 = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Rumus varians untuk menghitung reliabilitas :

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Ket :

S^2 = Varians, selalu dituliskan dalam bentuk kuadrat, karena standar deviasi kuadrat.

- $(\sum x)^2$ = Kuadrat jumlah skor yang diperoleh siswa.
 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor yang diperoleh siswa.
 n = banyaknya subjek pengikut tes.

Apabila diperoleh r hitung $>$ r tabel ,maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel (susila & Suyanto, 2014). Didapatkan hasil uji rehabilitas yang telah dilakukan di Dusun Antai desa Sebulu Modern Posyandu Merpati Putih pada tanggal 18 Desember 2020 jam 09.00 WITA terhadap responden sebanyak 20 ibu yang memiliki anak usia 1-2 Tahun. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan metode Kr 20 rumus Kuder-Richardson :

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{3895 - \frac{(277)^2}{20}}{20} \\
 &= \frac{3895 - \frac{76.729}{20}}{20} \\
 &= \frac{3895 - 3.836,54}{20} \\
 &= \frac{31,55}{20} \\
 &= 1,5775
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right) \\
 &= \frac{20}{20-1} \times \frac{1,57 - 0,77}{1,57} \\
 &= \frac{20}{19} \times \frac{0,8}{1,57}
 \end{aligned}$$

$$\frac{19}{1,57} = 0,536 / \text{Reliabel}$$

Tabel 3.3 *Reliability Statistics*

<i>Kuder-Richardson</i>	<i>N of item</i>
0,536	20

Maka dapat disimpulkan bahwa 20 koesioner tersebut dinyatakan reliabel dan dapat diandalkan karena r hitung (0,536) > r tabel (0,444)

I. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus tertentu. Adapun cara pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut menurut (Hidayat, 2014) :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (code book) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

Kategori pengukuran tingkat pengetahuan Menurut (Arikunto, 2010) :

- a) *Coding 3* ,tingkat pengetahuan baik jika nilai 76-100%
- b) *Coding 2* ,tingkat pengetahuan cukup jika nilai 56-75%
- c) *Coding 1* ,tingkat pengetahuan kurang jika nilai < 56%

3. *Scoring*

Scoring adalah penentuan jumlah skor berdasarkan jawaban dari responden pada lembar kuesioner. Untuk memudahkan dalam pengolahan data maka data yang terkumpul diberi skor sesuai dengan kategori yang telah disesuaikan yaitu dengan

memberiskor secara angka. Hal ini untuk mempermudah dalam melakukan analisa data :

- a. Jika jawaban favourable benar ,diberi nilai 1
- b. Jika jawaban favourable salah, diberi nilai 0
- c. Jika jawaban unfavourable benar, diberi nilai 0
- d. Jika jawaban unfavourable salah, diberi nilai 1

4. *Entry*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan dalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi

5. *Tabulating*

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Untuk melakukan tabulasi ini dibutuhkan ketelitian dan kehati-hatian agar tidak terjadi kesalahan khususnya dalam tabulasi silang

J. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kuesioner dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Marini Rini, 2018). Adapun langkah-langkah analisa data sebagai berikut :

1. *Analisa univariat*

Tujuan analisa univariat adalah menyampaikan masing-masing variabel dependen dan independen (Saryono, 2011). Analisa univariat ini digunakan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan gambaran cakupan kelengkapan pemberian imunisasi dasar pada balita. Dengan melihat distribusi frekuensi dapat diketahui deskripsi masing-masing variabel dalam penelitian

2. *Analisa bivariat*

Menurut Sugiyono (2011) analisis bivariat adalah salah satu jenis teknik analisa data statistik yang paling sederhana yang biasanya digunakan untuk mengetahui apakah

ada hubungan antara kedua variabel. Dengan menggunakan uji chi-square fisher exact melalui system computer dengan aplikasi SPSS